



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai nomina deklinasi *n* yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam roman *Ewig Dein* ditemukan 112 kalimat yang mengandung 28 nomina deklinasi *n* dengan frekuensi yang berbeda, yaitu kata *Angebetete, Architekt, Bekannte, Bote, Fremde, Funke, Gedanke, Gendarm, Glaube, Herr, Herz, Kleine, Kollege, Kunde, Mensch, Nachbar, Name, Passant, Patient, Pianist, Planet, Reizarme, Satellit, Therapeut, Tote, Vertraute, Verwandte*, dan kata *Wille*.

Nomina-nomina ini dapat dikenali melalui arti ataupun ciri-ciri yang dibedakan dalam beberapa kategori. Dalam roman *Ewig Dein* ditemukan kategori *Personenbezeichnungen mit der Endung -e, andere Personenbezeichnungen, Personenbezeichnungen mit bestimmten Endungen, Wörter aus Fremdsprachen* dan kategori *Ausnahmen*. Sebagian besar nomina deklinasi *n* yang ditemukan merupakan penanda persona ataupun kata-kata yang berhubungan dengan persona. Akan tetapi, dalam roman ini tidak ditemukan nomina deklinasi *n* dengan kategori *Männliche Nationalitätenbezeichnungen mit der Endung -e, Tierbezeichnungen mit der Endung -e* dan *Andere Tierbezeichnungen*. Hal ini dikarenakan cerita di dalam roman tersebut tidak memuat hal yang berkaitan dengan nasionalitas maupun penanda hewan.

2. Nomina-nomina deklinasi *n* dalam roman *Ewig Dein* terdapat dalam kasus *Nominativ, Akkusativ, Dativ* dan *Genitiv* serta memiliki bentuk *Singular* dan *Plural*, namun deklinasi *n* terlihat jelas pada nomina yang berbentuk *Singular*, karena pada bentuk *Plural*, penambahan akhiran berkaitan dengan aturan *Numerus*.

## B. Saran

Untuk meningkatkan pemahaman mengenai nomina deklinasi *n*, sebaiknya pembelajar bahasa Jerman:

1. Memperdalam pengetahuan mengenai cirri atau karakteristik nomina deklinasi *n* melalui pengkajian buku-buku tata bahasa, agar pembelajar dapat membedakan nomina deklinasi *n* dengan nomina lainnya tanpa harus menghafal semua nomina deklinasi *n*.
2. Membaca teks atau karya sastra untuk memperoleh contoh-contoh penggunaan nomina deklinasi *n*. Hal ini dapat menjadi suatu kegiatan yang efektif untuk mempelajari penambahan akhiran yang terjadi pada nomina deklinasi *n* dalam berbagai kasus.

Dalam penelitian ini, kategori *Männliche Nationalitätenbezeichnungen mit der Endung -e*, *Tierbezeichnungen mit der Endung -e* dan *Andere Tierbezeichnungen* tidak dapat dikaji karena dalam roman yang menjadi sumber data, tidak ditemukan nomina deklinasi *n* yang termasuk kategori tersebut. Oleh sebab itu, disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan media lain yang berkaitan, misalnya fabel, novel ataupun artikel koran.